UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI SUDUT KELAS III MELALUI MEDIA JAM DINDING DI SDN TANJUNG JATI 2

Maolidatul Imamah[1], Intan Nurjannah[2], Shalihatul Kamala[3], Ammar Shreem[4], Agung Setyawan[5]
[1,2,3,5]PGSD FKIP Universitas Trunojoyo Madura
[4]Electric and Electronic Department Karabuk University
[1]240611100141@student.trunojoyo.ac.id,
[2]240611100167@student.trunojoyo.ac.id,
[3]240611100168@student.trunojoyo.ac.id,
[4]2310219513@ogrenci.karabuk.edu.tr,
[5]agung.setyawan@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the use of a wall clock as a learning aid improves the mathematics learning outcomes of third-grade students at Tanjung Jati 2 Elementary School on angles. This study used a classroom action research design and was conducted in two cycles, with 12 third-grade students at Tanjung Jati 2 Elementary School. The planning, implementation, observation, and reflection stages were the main stages. Data sources consisted of student learning outcomes and activities. Data were collected through tests, observations, and documentation, using test questions and observation sheets as tools. Student learning outcomes, as measured through pre cycle tests and each cycle, were analyzed using descriptive quantitative data. The results showed that students learned better. In the pre-cycle, the learning completion rate increased by 50%, in the first cycle, by 75%, and in the second cycle, by 100%. Furthermore, student engagement in learning and their activities increased. Therefore, the wall clock helped students understand concepts and improved learning outcomes. It is recommended that teachers use concrete and diverse learning media. Furthermore, broader material or subjects can be explored through additional research.

Keywords: Mathematics Learning; Student Learning Outcomes; Wall Clock

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan jam dinding sebagai alat bantu belajar meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas tiga SD Tanjung Jati 2 materi sudut. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dan dilakukan dalam dua siklus, dengan 12 siswa kelas tiga di SD Tanjung Jati 2. Tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi merupakan tahapan utama. Sumber data terdiri dari hasil belajar dan kegiatan siswa. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, dengan menggunakan soal tes dan lembar observasi sebagai alat. Hasil belajar siswa, yang diukur melalui tes pra siklus dan setiap siklus, dianalisis menggunakan data kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa belajar lebih baik.

Pada pra-siklus, tingkat penyelesaian pembelajaran meningkat sebesar 50%, pada siklus pertama, sebesar 75%, dan pada siklus kedua, sebesar 100%. Selanjutnya, keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan aktivitasnya meningkat. Oleh karena itu, jam dinding membantu siswa memahami konsep dan meningkatkan hasil pembelajaran. Disarankan agar guru menggunakan media pembelajaran yang konkret dan beragam. Selanjutnya, materi atau subjek yang lebih luas dapat dieksplorasi melalui penelitian tambahan.

Kata Kunci: Pembelajaran Matematika, Hasil Belajar Siswa, Jam Dinding

A. Pendahuluan

Dalam pembelajaran matematika, sekolah dasar diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk berpikir logis, kritis, dan sistematis. Salah satu materi yang dipelajari pada kelas III di SDN Tanjung Jati 2 adalah materi sudut. Secara ideal, siswa diharapkan dapat memahami konsep sudut dengan baik, mengenali berbagai jenis sudut, serta mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan sudut secara mandiri.

Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, cara penyajian, pola pikir, serta tingkat keabstrakan materi perlu disesuaikan dengan tingkat berpiir kognitif dan emosional siswa. Secara umum, siswa sekolah dasar masih membutuhkan pengalaman langsung dan konkret untuk lebih paham terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, pendidik perlu merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang matematika. Memilih model pembalajran yang sesuai dan memilih media pembelajaran yang konkret menjadi salah satu cara untuk mencapai hal tersebut yang selaras dengan materi yang diajarkan (Nurhuda *et al.,* 2021).

Namun, kondisi nyata di kelas III SDN Tanjung Jati 2 memperlihatkan bahwa proses pembelajaran matematika pada materi sudut belum berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa siswa kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu, kondisi kelas menjadi kurang kondusif terutama saat memasuki akhir pembelajaran, sehingga konsentrasi siswa semakin menurun.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah siswa masih mengalami kesulitan dalam

memahami materi sudut secara teoretis. Hal ini terlihat dari kecenderungan siswa yang masih membutuhkan bantuan gambar dalam mengerjakan soal serta belum mampu membayangkan konsep sudut secara abstrak. Bahkan, sebagian besar siswa masih memerlukan benda konkret sebagai alat bantu untuk memahami materi, yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Selain itu, peneliti juga memberikan pre-test kepada siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 12 siswa, hanya 6 siswa (50%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 6 siswa lainnya (50%) belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa pada materi sudut masih belum optimal sehingga perlu ditingkatkan.

Berdasarkan masalah tersebut, diperlukan suatu upaya memperbaiki dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi, partisipasi aktif, serta bagaimana siswa paham terhadap konsep sudut. Penggunaan media pembelajaran yang bersifat konkret dan menarik seperti media jam dinding menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Media ini dirancang untuk membantu siswa kelas III SD dalam memahami materi sudut pada pembelajaran matematika. Melalui penggunaan media tersebut, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sudut sekaligus mengetahui besar sudut berdasarkan posisi jarum jam. Dengan demikian, media jam dinding juga mendorong siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar (Nurhuda et al., 2021). Selain itu, media ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata melalui pergerakan jarum jam serta berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan diagnosis permasalahan yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi sudut setelah diterapkan media jam dinding dalam pembelajaran?. Dengan begitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi sudut setelah diterapkan media jam dinding dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif. Data yang dianalisis terdiri dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari pelaksanaan pre-test dan post-test pada setiap siklus. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase penguasaan belajar sesuai dengan Kriteria Kelengkapan Minimum (KKM) yang telah ditentukan. Melalui perhitungan ini, dapat diidentifikasi jumlah siswa yang mencapai penguasaan belajar dan perkembangan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data secara terstruktur sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih efektif dan terarah (Budiarti & Jabar, 2016). Dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: Tes, yaitu mengukur hasil belajar, dilakukan melalui tes dalam bentuk pre-test dan post-test pada setiap siklus, observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran, kemudian mencatatnya secara sistematis, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber langsung dari lokasi penelitian. Tahapan penelitian melalui beberapa siklus: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini terdiri atas dua siklus yang dilaksanakan di kelas III SDN Tanjung Jati 2 dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang. Pada kedua siklus, pembelajaran menggunakan media jam dinding sebagai alat bantu utama. Perbedaan terletak pada strategi pelaksanaan dan media jam yang lebih menarik, di mana pada siklus I siswa belajar secara individu dan hanya 1 media jam dinding, sedangkan pada siklus II pembelajaran dilakukan melalui kelompok kecil dan menggunakan 3 media masing-masing kelompok mendapatkan dan dibuat lebih menarik. Fokus penelitian di kelas III SDN Tanjung Jati 2 ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami konsep sudut melalui penerapan media tersebut.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dilakukan dalam dua pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di kelas III SDN Tanjung Jati 2. Hasil penelitian dari penggunaan jam dinding dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

Pada siklus I, penelitian tindakan kelas dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap tahap memiliki peran penting dalam proses perbaikan pembelajaran. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan tersebut:

a. Perencanaan

Salah satu kegiatan awal pada tahap ini adalah mengurus perizinan dengan mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Peneliti melakukan kerja sama dengan teman untuk merancang tindakan yang akan dilakukan, seperti :

1) Peneliti menyusun modul ajar.
2) Peneliti menyiapkan instrumen yang dibutuhkan, seperti lembar observasi dan soal evaluasi.
3) Peneliti juga mempersiapkan media jam dinding sebagai alat bantu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah perencanaan adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, peneliti menerapkan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selama proses berlangsung, seorang teman turut membantu sebagai pengamat untuk mencatat dan mengamati aktivitas selama pembelajaran.

Pembelajaran siklus 1

Pada pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa 7 April 2026 pada pukul 09.30 – 11.00 WIB. Materi yang dipelajari pada siklus ini adalah tentang sudut. Pada pertemuan ini peneliti menyampaikan materi sudut secara singkat seperti menggambar contoh sudut di papan tulis dan memperkenalkan jenis-jenis sudut. Kemudian peneliti juga mencontohkan cara mengatur posisi jarum jam (misalnya pukul 03.00). Selanjutnya setiap siswa diminta untuk mencoba mengatur posisi jarum jam untuk mengetahui sudut lancip, siku-siku, dan tumpul. Siswa tidak hanya diminta untuk mencoba

mengatur posisi jarum jam, namun juga diminta untuk mengukur sudut yang sudah ditentukan melalui jarum jam tersebut. Setelah siswa belajar tentang jenis-jenis sudut dan mengetahui bagaimana cara mengatur posisi jarum jam pada jam dinding, peneliti memberikan siswa latihan individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

Tabel 1 Daftar Nilai Pemahaman Pra Siklus dan Siklus 1

No.	Nama Siswa	Pra siklus	Keterangan	Siklus I	Keterangan
1.	Putri	73	Belum tuntas	80	Tuntas
2.	Adit	40	Belum tuntas	93	Tuntas
3.	Rafa	60	Belum tuntas	80	Tuntas
4.	Agam	53	Belum tuntas	60	Belum tuntas
5.	Aisyah	47	Belum tuntas	73	Belum tuntas
6.	Kinza	93	Tuntas	100	Tuntas
7.	Aldi	87	Tuntas	87	Tuntas
8.	Baim	80	Tuntas	93	Tuntas
9.	Fira	67	Belum tuntas	67	Belum tuntas
10.	Ata	93	Tuntas	93	Tuntas
11.	Anya	93	Tuntas	93	Tuntas
12.	Dion	93	Tuntas	93	Tuntas
Jumlah:		879		1.012	
Rata-rata:		73,2		84,3	
Nilai tertinggi:		93		100	
Nilai terendah		40		60	

Pada Tabel 1 menunjukkan ada peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I. Pada pra siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 73,2 dengan tingkat ketuntasan 50% atau 6 dari 12 siswa. Sementara itu, setelah pelaksanaan siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 84,3. Persentase ketuntasan juga mengalami peningkatan menjadi 75%, yaitu 9 siswa telah mencapai KKM, sedangkan 3 siswa (25%) masih belum tuntas.

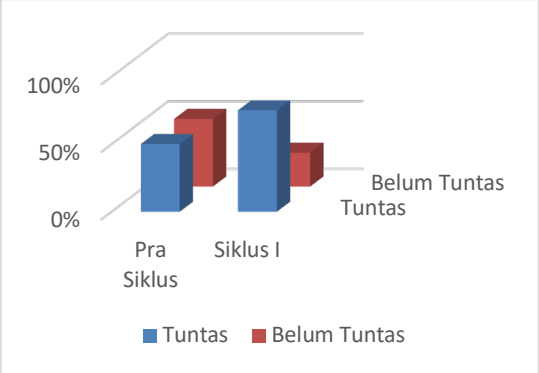

Gambar 1 Perbandingan Pra Siklus dan Siklus 1

Gambar 4.1 menunjukkan perbandingan ketuntasan belajar antara pra siklus dan siklus I. Pada pra siklus, tingkat ketuntasan siswa berada pada angka 50%, dengan jumlah yang sama antara siswa tuntas dan belum tuntas. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentase ketuntasan meningkat menjadi 75%, sedangkan siswa yang belum tuntas menurun menjadi 25%. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan hasil belajar siswa,

dengan kenaikan ketuntasan sebesar 25% dari kondisi awal.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran. Para peneliti mendokumentasikan berbagai aktivitas dan kejadian di dalam kelas untuk menentukan apakah sesuai dengan renacana pelaksanaan pelajaran. Hasil pengamatan ini digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Selain itu, siswa diberikan latihan soal guna mengetahui materi yang siswa pelajari sudah paham atau belum, serta ketercapaian tujuan pembelajaran.

Tabel 2 hasil belajar siswa pada siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Putri	80	Tuntas
2.	Adit	93	Tuntas
3.	Rafa	80	Tuntas
4.	Agam	60	Belum tuntas
5.	Aisyah	73	Belum tuntas
6.	Kinza	100	Tuntas
7.	Aldi	87	Tuntas
8.	Baim	93	Tuntas
9.	Fira	67	Belum tuntas
10.	Ata	93	Tuntas
11.	Anya	93	Tuntas
12.	Dion	93	Tuntas
Jumlah:		1012	
Rata-rata:		84,3	
Nilai tertinggi:		100	
Nilai terendah:		60	

d. Refleksi

Pada siklus I, hasil belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 84,3 dengan tingkat ketuntasan mencapai 75% atau 9 dari 12 siswa. Meskipun indikator keberhasilan telah tercapai, penelitian tetap dilanjutkan ke siklus II. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa peningkatan hasil belajar yang diperoleh benar-benar stabil dan konsisten.

2. Siklus 2

Siklus kedua terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dan keempat tahap ini digambarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap awal sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah perencanaan. Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu berkoordinasi dengan wali kelas untuk memperoleh izin sekaligus dukungan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti juga bekerja sama dengan teman sejawat untuk membantu proses penelitian.

Beberapa hal yang dipersiapkan pada tahap ini antara lain:

1) Penyusunan modul ajar sebagai panduan pembelajaran.
2) Pembuatan lembar observasi dan soal evaluasi sebagai instrumen penelitian.

3) Membuat media jam dinding yang akan digunakan sebagai alat bantu dalam mengajar.

b. Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan selesai, peneliti pergi ke tahap pelaksanaan. Pada titik ini, konsep dan skenario pembelajaran yang telah dibuat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Peneliti dibantu oleh teman yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran.

Pembelajaran siklus 2

Pada pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis 9 April 2026 pada pukul 7.30 – 9.00 WIB. Materi yang dipelajari pada siklus ini adalah tentang sudut. Pada pertemuan ini peneliti membentuk kelompok dan setiap kelompok mendapatkan media jam. Kemudian peneliti juga memberi contoh cara menggunakan media jam tersebut. Selanjutnya siswa diminta untuk membentuk sudut tertentu kemudian mengukurnya untuk mengetahui sudut lancip, siku-siku, dan tumpul. Siswa mendiskusikan hasilnya dalam kelompok. Peneliti akan membimbing siswa apabila ada siswa yang mengalami kesulitan. Kemudian kelompok maju untuk menuliskan hasilnya di papan dan menyampaikan hasilnya, siswa tidak hanya mengetahui jenis sudutnya tapi siswa juga bisa mengetahui besar sudutnya, setelah itu guru akan memberikan penguatan konsep, setelah siswa benar-benar paham, peneliti akan memberikan permainan tebak sudut menggunakan media jam yang sudah dibuat oleh peneliti untuk membuktikan pemahaman siswa, kemudian peneliti akan membacakan soal seperti “jika jarum kecil ke angka 3 dan jarum Panjang ke angka 12 membentuk sudut apa dan berapa besar sudutnya”, setiap kelompok akan berdiskusi untuk cepat menjawab, setelah siswa benar-benar paham terkait sudut, peneliti akan memberikan soal Latihan individu yang berbeda dengan soal siklus 1 kepada setiap individu untuk memantapkan pemahaman siswa, apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan soal, peneliti akan membantu membimbing.

Tabel 3 Perbandingan Antara Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Nama Siswa	Siklus I	Keterangan	Siklus II	Keterangan
1.	Putri	80	Tuntas	93	Tuntas
2.	Adit	93	Tuntas	100	Tuntas

3.	Rafa	80	Tuntas	100	Tuntas
4.	Agam	60	Belum tuntas	93	Tuntas
5.	Aisyah	73	Belum tuntas	80	Tuntas
6.	Kinza	100	Tuntas	87	Tuntas
7.	Aldi	87	Tuntas	87	Tuntas
8.	Baim	93	Tuntas	100	Tuntas
9.	Fira	67	Belum tuntas	93	Tuntas
10.	Ata	93	Tuntas	100	Tuntas
11.	Anya	93	Tuntas	93	Tuntas
12.	Dion	93	Tuntas	93	Tuntas
Jumlah:		1.012		1.119	
Rata-rata:		84,3		93,25	
Nilai Tertinggi:		100		100	
Nilai Terendah:		67		87	

Tabel 3 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus pertama, nilai rata-rata siswa mencapai 84,3 dan tingkat ketuntasan sebesar 75%, atau 9 dari 12 siswa, sedangkan pada siklus kedua, nilai rata-rata meningkat menjadi 93,25, dengan ketuntasan belajar 100%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa langkah-langkah siklus II dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

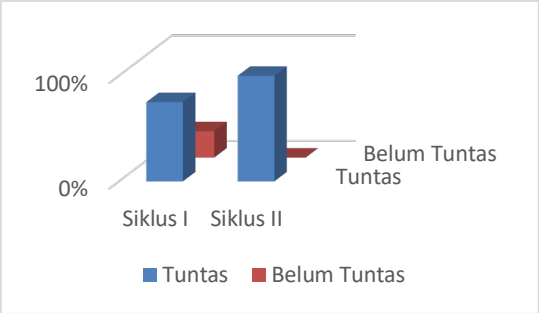

Gambar 2 Perbandingan Siklus 1 dan Siklus 2

Gambar 2 menunjukkan perbandingan antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, semua siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar sebesar 75%, sementara 25% siswa masih belum tuntas. Pada siklus kedua, setelah perbaikan dilakukan, semua siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar sebesar 100%. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan, dan hasil siklus kedua menunjukkan bahwa capaian peserta didik dalam siklus sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang diberikan efektif dan konsisten.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara bersamaan selama proses pembelajaran. Para peneliti mendokumentasikan berbagai aktivitas dan kejadian di dalam kelas untuk menentukan apakah pelaksanaan pelajaran sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Selain

itu, peneliti juga memberikan latihan soal untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tabel 4 hasil belajar siswa pada siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Putri	93	Tuntas
2.	Adit	100	Tuntas
3.	Rafa	100	Tuntas
4.	Agam	93	Belum tuntas
5.	Aisyah	80	Belum tuntas
6.	Kinza	87	Tuntas
7.	Aldi	87	Tuntas
8.	Baim	100	Tuntas
9.	Fira	93	Belum tuntas
10.	Ata	100	Tuntas
11.	Anya	93	Tuntas
12.	Dion	93	Tuntas
Jumlah		1.119	
Rata-rata		93,25	
Nilai tertinggi		100	
Nilai terendah		87	

d. Refleksi

Hasil pemahaman siswa siklus II menunjukkan bahwa setiap siswa sudah memiliki kemampuan untuk mencapai ketuntasan belajar, yaitu 12 siswa atau 100%.

PEMBAHASAN

Pada tahap pra-siklus, hasil belajar siswa masih berada pada kategori rendah. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar yang baru mencapai 50%. Rendahnya capaian tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta minimnya penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep sudut yang bersifat abstrak.

Selanjutnya, setelah tindakan pada siklus I dilakukan dengan memanfaatkan media jam dinding, hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 75%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media jam dinding mulai memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa, serta telah memenuhi kriteria keberhasilan, yaitu 75% siswa mencapai ketuntasan. Meskipun demikian, pada siklus I masih ditemukan beberapa kendala, seperti adanya siswa yang kurang aktif dan keterlibatan siswa dalam penggunaan media yang belum optimal. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan tujuan untuk memperkuat dan mengoptimalkan hasil belajar siswa, serta memastikan bahwa peningkatan yang terjadi dapat berlangsung secara konsisten.

Dalam siklus II, hasil dari refleksi dari siklus I digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran kelompok dan memberi siswa kesempatan untuk menggunakan media jam dinding secara langsung. Hasilnya, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 100% dan telah mencapai batas minimal yang ditetapkan oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media jam dinding yang dipadukan dengan pembelajaran yang lebih interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Tabel 5 Hasil Peningkatan Belajar Siswa

Kriteria	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah siswa	Persentase %	Jumlah Siswa	Persentase %	Jumlah siswa	Persentase %
Tuntas	6	50 %	9	75%	12	100 %
Tidak tuntas	6	50%	3	25%	0	0%
Jumlah	12	100 %	12	100 %	12	100 %

Dengan demikian, berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media jam dinding dalam pembelajaran matematika pada topik sudut efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas tiga di SDN Tanjung Jati 2.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan media jam dinding memberikan dampak positif dan efektif dalam meningkatkan hasil bela jar matematika pada materi sudut pada siswa kelas III SDN Tanjung Jati 2. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa yang men galami kenaikan secara bertahap, yaitu dari 50% pada tahap pra-siklus, meningkat menjadi 75% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Selain itu, penggunaan media jam dinding juga berkontribusi dalam meningkatkan keaktifan serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih mudah memahami konsep sudut karena pembelajaran disajikan secara konkret melalui pergerakan jarum jam, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, F. (2022). Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Konkret Pada Materi Sudut Siswa Kelas Iv Sdip Baitul Maal. *Science : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, *2*(2). https://doi.org/10.51878/science.v2i2.1264

Astuti, A. P., Harianto, N., & Wijayanti, Y. (2024). Problematika Pembelajaran Matematika Materi Sudut Siswa Kelas V SD Negeri 011 Sorek Satu. *Journal of Development Education and Learning (JODEL)*, *2*(2). https://doi.org/10.70437/jodel.v2i2.74

Azahra, F., Parlinda, H., Nurhalizah, Zairah, R., & Syutaridho. (2025). Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Materi Sudut Kelas Iii Sd Muhammadiyah 20 Palembang. *Differential: Journal on Mathematics Education*, *3*(1), 96–105. https://doi.org/10.32502/differential.v3i1.709

Budiarti, I., & Jabar, A. (2016). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, *2*(3), 142–147. https://doi.org/10.33654/math.v2i3.42

Diana, O., Putri, N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Diana Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah , Tyara Andini , Arita Marini. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *2*(2), 365–376. https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH

Nahdiyah, F. (2020). Learning By Doing Media Belajar Jam Dinding Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas 2 MIN 3 Banyumas. *Educreative : Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, *5*(2). https://doi.org/10.37530/edu.v5i2.19

Septiarini, F. K. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Berbasis Nilai Karakter Mandiri Materi Pengukuran Sudut Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2). https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.963

Harefa, A. S., Stephanie, I., & Eriska Anindia. (2023). Alat Peraga Game Jam dan Sudut (GaJamDut) sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Sudut di Sekolah Dasar. *Polinomial : Jurnal Pendidikan Matematika*, *2*(2). https://doi.org/10.56916/jp.v2i2.607

Hasanah, M., & Rabbani, S. (2023). Meningkatkan hasil belajar matematika materi sudut pada siswa kelas IV menggunakan model problem based learning berbantuan media jam sudut. *COLLASE (Creative of Learning*

Students Elementary Education), *6*(6). https://doi.org/10.22460/collase.v6i6.14788

Herdiana, A., & Julia, R. (2022). Pemanfaatan Alat Peraga Jam Sudut sebagai Media dalam Pembelajaran Matematika. *Polinomial : Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(1), 23–27. https://doi.org/10.56916/jp.v1i1.41

Hevy Alifiyah, A., Wahyu Widayanti, H., Kamilah, M., & Adinanda Siswoyo, A. (2025). Peningkatan Hasil Kemampuan Literasi Digital Siswa Materi Pengukuran Sudut dengan Model Kooperatif TGT *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, *5*(2). https://doi.org/10.51878/action.v5i2.5610

Islafiyah, Fatin, I., & Haerunnisa, N. (2025). Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 2 materi pengukuran waktu dengan media jam dinding simulatif. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*.

Ismail, N. A. C., Pulukadang, W. T., & Marshanawiah, A. (2024). Pengembangan Media Jam Sudut pada Materi Pengukuran Sudut Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *7*(2), 939–949. https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4298

Janah, M., Baidowi, B., & Suntoko, M. I. (2025). Penerapan Penerapan Model Discovery Learning pada Materi Garis dan Sudut untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, *7*(3). https://doi.org/10.29303/jm.v7i3.9735

Jumiati, Lutviana Wahyu Febriyanti, & Irega Gelly Gera. (2024). Analisis Kesulitan Mata Pelajaran Matematika SD Pada Materi Bangun Datar Sudut Pandang Jerome Brunner. *Journal of Global Research Education*, *1*(1). https://doi.org/10.62194/92kd8t33

Kadek, F. (2023). LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual Materi Pengukuran Sudut Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, *4*(1). https://doi.org/10.23887/mpi.v4i1.65251

Khotimah, N., Humairah, H., & Mudayan, A. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Sudut di Kelas IV MI Tarbiyatus Sa'adah. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, *4*(2). https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i2.573

Lestari, D., Sayekti, I. C., & Khanifah, S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Ular Tangga Materi Jenis Sudut Kelas 3 SDN 3 Temboro. *Educatif Journal of Education Research*, *4*(3). https://doi.org/10.36654/educatif.v4i3.213

Lorenza, D., Fuadiah, N. F., & Surmilasari, N. (2023). Learning Obstacle Materi Pengukuran

Sudut Siswa Kelas IV di SD Negeri 32 Palembang. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, *12*(1), 166. https://doi.org/10.25273/jipm.v12i1.17299

Mira, A., & Munandar, D. R. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII Pada Materi Garis dan Sudut. *Didactical Mathematics*, *5*(2). https://doi.org/10.31949/dm.v5i2.6457

Muhammadin, A., Fath, A., Aristya, F., & Sari, N. P. (2020). Matematika Kelas Iv Melalui Media Jam Sudut. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *12*, 1727–1733.

Nisa', R., Prasetyaningtyas, F. D., & Priyani, D. (2023). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Materi Sudut Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Jam Sudut. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *5*(4). https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.16524

Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, *3*(2), 64–72. https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103

Nurhasanah Siti, & Sobandi A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *1*(1), 128–135. http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000

Nurhuda, N. I., Hendrawan, B., & Sunanih. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori Dan Kinestetik (VAK) Berbantuan Media Jam Sudut Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *17*(1), 14–20. https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no1.a3086

Nurpratiwiningsih, L., Kurniawan, P. Y., Indriyani, N., & Purwanti, Y. (2021). Pemanfaatan Media Jam Sudut dalam Pembelajaran SD. *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, *2*(01). https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.548

Partasiwi, N., Dwi Lestari, Y., Elvadola, C., & Pangestu, D. (2023). Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Sudut Pada Siswa Kelas Ivb Sdn 1 Penengahan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(1), 595–606. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.720

Permatasari, K. T., Apriyani, E., & Fitriyana, Z. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berupa Alat Peraga Jam Sudut. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, *9*(2), 83–88. https://doi.org/10.21831/jpms.v9i2.25823

Sukmawati. (2020). Jurnal Bimbingan dan Konseling. *Bentuk*

Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19, *6*(1), 55–61.

Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *4*(1), 134–140. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389